

### Winda Anastasia Putri 167 ✕

4 menit yang lalu

**14%** Risiko dari plagiarisme  
**SEDANG**

---

Parafrase 1%  
Kutipan salah 0%  
Konsentrasi ☆☆☆

**Bagikan**

**Dalam** ! **\$ 1.00**

**BARU** Mengoreksi dokumen ! **\$ 41.65**

**BARU** Penghapusan plagiat ! **\$ 69.65**

**Lihat laporan** **\$ 2.31**

## **ANALISIS KINERJA KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD) PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KLM DENGAN MENGGUNAKAN METODE RASIO ARUS KAS**

**Winda Anastasia Putri<sup>1</sup>, Arif Makhsun<sup>2</sup>, Irawan<sup>3</sup>**

Program Studi Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Bisnis

Politeknik Negeri Lampung

Email : *witasia98@gmail.com*

### ***Abstrak***

Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan RSUD KLM yang telah berstatus BLUD tahun 2017-2018 dengan menggunakan metode rasio arus kas. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan kuantitatif dengan menggunakan rasio arus kas untuk mengetahui kinerja instansi. Rasio arus kas yang digunakan yaitu rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal, rasio arus kas operasi terhadap total hutang dan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih. Hasil dari perhitungan rasio arus kas menunjukkan capaian kinerja keuangan RSUD KLM untuk tahun 2017 dikatakan mampu dalam mengelola kas karena nilai rasionya tinggi dan tahun 2018 dikatakan tidak mampu dalam mengelola kas karena mendapat nilai rasionya rendah. Artinya, kinerja RSUD KLM perlu diperbaiki dalam pengelolaan keuangan untuk peningkatan kinerja keuangan dan lebih meningkatkan nilai kas perusahaan terlebih pada aktivitas operasi yang merupakan aktivitas utama perusahaan.

**Kata Kunci :** *Kinerja Keuangan, Metode Rasio Arus Kas, RSUD yang berstatus BLUD*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung

## PENDAHULUAN

Instansi pemerintah yang memiliki tugas serta fungsi memberikan pelayanan kepada masyarakat merupakan instansi yang dapat menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD). Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum memberikan kewenangan kepada instansi pemerintah daerah dalam bentuk fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan melalui penerapan PPK BLUD. Menurut Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, menjelaskan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit merupakan salah satu instansi yang dapat menerapkan fleksibilitas keuangan melalui PPK BLUD.

Penilaian kinerja keuangan dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan manajemen dalam mengelola keuangan sehingga kinerja keuangan dinilai penting untuk mengetahui kondisi instansi. Penilaian kinerja keuangan dilakukan dengan menilai laporan keuangan menggunakan teknik analisis. Teknik analisis kinerja keuangan instansi dengan cara menganalisis

laporan keuangan menggunakan rasio-rasio keuangan instansi khususnya rasio arus kas.

Menurut Hery (2018), terdapat lima rasio arus kas yaitu rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, rasio arus kas operasi terhadap bunga, rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal, rasio arus kas operasi terhadap total hutang dan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) KLM merupakan instansi pemerintah dibidang kesehatan yang telah berstatus BLUD. Penilaian kinerja keuangan perlu dilakukan pada RSUD KLM untuk melihat kemampuan rumah sakit dalam memanfaatkan fleksibilitas yang diberikan sesudah penerapan PPK BLUD. Penilaian kinerja pada RSUD KLM menggunakan 4 rasio arus kas, yaitu arus kas terhadap kewajiban lancar, rasio arus kas terhadap pengeluaran modal, rasio arus kas terhadap total hutang hutang dan rasio arus kas terhadap laba bersih. Rasio arus kas terhadap bunga tidak digunakan karena besarnya bunga tidak di ketahui dalam laporan keuangan instansi. Berdasarkan uraian tersebut penulis mengambil judul “Analisis Kinerja Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Pada Rumah

Sakit Umum Daerah (RSUD) KLM Menggunakan Metode Rasio Arus Kas”

Tujuan dari pembuatan laporan tugas akhir mahasiswa ini adalah mengetahui kinerja keuangan RSUD KLM yang telah berstatus BLUD tahun 2017-2018 dengan menggunakan metode rasio arus kas.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Bahan dan Alat**

Bahan dan alat yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini berupa laporan keuangan RSUD KLM yaitu laporan neraca, laporan operasional dan laporan arus kas periode 2017-2018. Data diolah menggunakan *laptop* dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*.

### **Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data kelurahan Menteng kecamatan Bogor Barat, provinsi Jawa barat. RSUD KLM sebelumnya merupakan rumah sakit swasta yaitu rumah sakit Karya Bhakti dibawah pengelolaan yayasan Karya Bhakti yang bekerjasama dengan pemerintah kota bogor. Rumah sakit

yang digunakan penulis dalam penyusunan tugas akhir ini adalah analisis dokumen.

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam laporan tugas akhir ini adalah metode analisis deskriptif dan kuantitatif. Metode analisis data untuk mengetahui Kinerja keuangan RSUD KLM tahun 2017-2018 adalah rasio arus kas. Langkah-langkah dalam analisis dengan menggunakan rasio arus kas yaitu melakukan perhitungan rasio arus kas operasi dengan menggunakan laporan keuangan Tahun 2017-2018 pada BLUD pada RSUD KLM dan menarik kesimpulan dari nilai rasio.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sejarah Singkat RSUD KLM**

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) KLM merupakan rumah sakit milik pemerintah yang terletak di Karya Bhakti bekerjasama dengan pemerintah kota bogor selama 30 (tiga puluh) tahun yang tercatat dalam suatu perjanjian nomor 22/SPB/VIII/1984 dan Nomor Kep.3/YKB/Kes/8/84 tanggal 6 Agustus 1984 sampai 6 Agustus 2014.

**Rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar**

Rasio arus kas terhadap kewajiban lancar menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan

dalam melunasi kewajiban lancar. Hasil perhitungan rasio dapat dilihat pada tabel 1 Hasil perhitungan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil perhitungan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Rasio
2017	39.768.824.002,00	8.921.548.214,00	4,46
2018	6.471.595.451,00	19.573.652.697,90	0,33

Sumber : Laporan Keuangan RSUD KLM, data diolah (2019)

Hasil analisis rasio menunjukkan bahwa rasio kewajiban lancar pada tahun 2017 tinggi karena nilai rasio di atas 1 dan mengalami penurunan rasio pada tahun 2018 dengan perbedaan angka 4,13 dibanding tahun 2017. Nilai rasio kewajiban lancar tahun 2017 berada di atas 1, maka dapat disimpulkan rasio kewajiban lancar RSUD KLM mampu melunasi kewajiban lancar dengan menggunakan arus kas operasi saja. Pada tahun 2018 nilai rasio kewajiban lancar di bawah 1,

maka dapat disimpulkan nilai rasio kewajiban lancar RSUD KLM tidak mampu melunasi kewajiban lancar hanya dengan arus kas operasi saja.

**Rasio Arus Kas Operasi terhadap Pengeluaran Modal**

Rasio ini digunakan untuk mengukur arus kas operasi yang tersedia untuk mengeluarkan investasi. Hasil perhitungan rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil perhitungan rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Pengeluaran Modal (Rp)	Rasio
2017	39.768.824.002,00	-1.185.221.541,00	-33,55
2018	6.471.595.451,00	-1.208.109.232,00	-5,36

Sumber : Laporan Keuangan RSUD KLM, data diolah (2019)

Hasil perhitungan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai rasio -33,55 dan -5,56 pengeluaran modal pada tahun 2017 dan tahun 2018 menggambarkan kurang mampu untuk pengeluaran modal, karena nilai rasio total hutang rendah. Dilihat dari rasio pengeluaran modal pada tahun 2017 dan tahun 2018 menunjukkan bahwa RSUD KLM kurang memiliki kemampuan dalam membiayai pengeluaran modal, sehingga

RSUD KLM memerlukan pendanaan eksternal seperti kreditor dan investor.

#### **Rasio Arus Kas Operasi terhadap Total Hutang**

Rasio arus kas terhadap total hutang menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban, baik kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang. Hasil perhitungan rasio dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil perhitungan rasio arus kas operasi terhadap total hutang

<b>Tahun</b>	<b>Arus Kas Operasi (Rp)</b>	<b>Total Hutang (Rp)</b>	<b>Rasio</b>
2017	39.768.824.002,00	10.856.126.001,35	3,66
2018	6.471.595.451,00	19.573.652.697,90	0,33

Sumber : Laporan Keuangan RSUD KLM, data diolah (2019)

Hasil perhitungan rasio total hutang menunjukkan bahwa nilai rasio total hutang RSUD KLM pada tahun 2017 adalah tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa instansi memiliki kemampuan dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi. Pada tahun 2018 nilai rasio total hutang RSUD KLM mengalami penurunan dan menggambarkan nilai rasio rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa instansi tidak memiliki

kemampuan dalam membayar semua kewajiban dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi intansi.

#### **Rasio Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih**

Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih menunjukkan seberapa jauh penyesuaian dan asumsi akuntansi akrual mempengaruhi perhitungan laba bersih. Hasil perhitungan rasio dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil perhitungan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Rasio
2017	39.768.824.002,00	4.303.923.173,00	9,24
2018	6.471.595.451,00	2.351.028.092,00	2,75

Sumber : Laporan Keuangan RSUD KLM, data diolah (2019)

Hasil perhitungan rasio laba bersih menunjukkan kinerja keuangan RSUD KLM dapat baik karena nilai rasio laba bersih pada tahun 2017 adalah tinggi. Dan mengalami penurunan nilai rasio pada tahun 2018 dan dikatakan nilai rasio semakin rendah, sehingga menunjukkan kinerja keuangan perusahaan kurang baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan rasio arus kas BLUD pada RSUD KLM berupa neraca, laporan operasional dan laporan arus kas periode 2007-2018, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Rasio arus kas terhadap kewajiban lancar pada RSUD KLM tahun 2017 dan 2018 belum maksimal. Sehingga instansi dapat dikatakan tidak mampu melunasi kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas berdasarkan operasi.
2. Rasio arus kas terhadap pengeluaran modal menunjukkan RSUD KLM tidak memiliki kemampuan yang baik dalam membiayai pengeluaran modal instansi, sehingga RSUD KLM perlu pendanaan eksternal.
3. Rasio arus kas terhadap total hutang menunjukkan RSUD KLM tidak mampu membayar semua kewajibannya hanya dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi.

Rasio arus kas terhadap laba bersih menunjukkan kinerja RSUD KLM dapat dikatakan baik, karena pada tahun 2017 dan tahun 2018 memiliki nilai rasio arus kas operasi terhadap laba bersih berada di atas 1 walaupun terjadi penurunan nilai rasio.

### Saran

Berdasarkan hasil analisis rasio arus kas pada RSUD KLM, penulis memberikan saran yaitu untuk mencapai tujuan instansi dalam meningkatkan kinerja, maka disarankan bagi instansi RSUD KLM untuk memperbaiki pengelolaan keuangan untuk mendukung peningkatan kinerja keuangan di masa depan dan RSUD KLM harus lebih meningkatkan nilai kas perusahaan terlebih pada aktivitas operasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. PT Grasindo.

Permendagri No 74. 2012. Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. <https://s.docworkspace.com>. Diakses 20 Juni 2019.

Politeknik Negeri Lampung. 2008. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Politeknik Negeri Lampung. Bandar Lampung.

Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen. Jakarta. Erlangga.

Sugiono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung. Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia No 44. 2009. Undang-Undang Tentang Rumah Sakit. <https://s.docworkspace.com>. Diakses 19 Juni 2019.